

Comparison of the Use of M-Banking and Internet Banking as an Ease of Financial Transactions

Perbandingan Penggunaan M-Banking dan Internet Banking Sebagai Upaya Kemudahan Dalam Bertransaksi Keuangan

Nur Cholishoh Hamidah¹⁾, Fityan Izza Noor Abidin ^{*2)}

¹⁾Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾ Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email Penulis Korespondensi: fityan_umsida@yahoo.co.id

Abstract. This study aims to find out how to compare the use of m-banking and internet banking to Accounting Study Program Students as an effort to facilitate financial transactions. Does it make it easier to use or vice versa and which of the two is more effective. In this study using qualitative methods. The informants in this study were Accounting Study Program students and Academic Informants from Accounting Study Program lecturers at Muhammadiyah University of Sidoarjo. Data collection techniques in this study were used by interviews, observation, and documentation and using source triangulation and technical triangulation. The results of this study are that there is no significant difference in the comparison of the use of m-banking and internet banking for financial transactions. Both are equally easy and have their advantages and disadvantages. However, informants prefer to use m-banking because it is easier, more effective, efficient and a good and safe security guarantee system for users and not complicated in financial transactions than using internet banking for financial transactions.

Keywords - *comparison of the use of m-banking and internet banking; financial transactions; understanding of accounting study program students*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perbandingan penggunaan m-banking dan internet banking pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi sebagai upaya kemudahan dalam bertransaksi keuangan. Apakah dalam penggunaannya memudahkan atau malah sebaliknya dan dari keduanya manakah yang lebih efektif. Pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Adapun informan yang ada dalam penelitian ini adalah mahasiswa Prodi Akuntansi dan Informan Akademisi dari dose Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yang digunakan adalah dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi serta menggunakan Tringulasi Sumber dan Tringulasi Teknik. Hasil penelitian ini bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan pada perbandingan penggunaan m-banking dan internet banking untuk bertransaksi keuangan. Keduanya sama-sama memudahkan dan memiliki kelebihan serta kekurangan masing-masing. Tetapi pada informan lebih memilih penggunaan m-banking karena lebih memudahkan, efektif, efisien dan sistem jaminan keamanan yang baik dan aman bagi pengguna serta tidak rumit dalam bertransaksi keuangan dari pada menggunakan internet banking untuk bertransaksi keuangan

Kata Kunci - *bertransaksi keuangan; pemahaman mahasiswa prodi akuntansi; perbandingan penggunaan m-banking dan internet banking*

I. PENDAHULUAN

Perubahan aspek kehidupan yang didorong dari berbagai faktor yang sangat kompleks memunculkan tuntutan bahwa kualitas dalam perkembangan teknologi informasi sangat berpengaruh terhadap perubahan dunia. dengan keberadaan teknologi informasi dapat memberikan manfaat diberbagai bidang kehidupan.[1] Pertumbuhan teknologi informasi pada era perkembangan zaman saat ini lebih mudah, praktiss dan fleksibel. Salah satunya teknologi informasi M-Banking dan Internet Banking untuk kemudahan bertransaksi keuangan yang semakin tak terhindarkan dan juga merubah cara pengguna lebih efisien dalam pengaplikasiannya pada pesatnya pertumbuhan teknologi informasi. Dengan adanya perkembangan teknologi informasi, pihak perbankan juga memberikan kemudahan layanan pada nasabah untuk proses bertransaksi keuangan.

Semakin banyak yang menggunakan teknologi sistem informasi di Indonesia dapat mendorong dunia bisnis untuk semakin maju dan berkembang. Perkembangan penggunaan teknologi sistem informasi saat ini sudah menguasai seluruh aspek dunia dimana teknologi sistem informasi internet digunakan untuk melakukan kegiatan transaksi pembelian maupun penjualan. Begitu juga dengan perkembangan teknologi yang bergerak dengan cepat dari teknologi informasi dan komunikasi pada sektor industri keuangan telah mengubah cara memberikan pelayanan kepada konsumen di jasa perbankan.[2]

Menurut Sunarto Zulkifli, transaksi adalah suatu kejadian ekonomi/keuangan yang melibatkan setidaknya dua pihak yang saling melakukan pertukaran, melibatkan diri dalam perserikatan usaha, pinjam-meminjam atas dasar sama-sama suka ataupun atas dasar ketetapan hukum.[3] Bertransaksi keuangan merupakan suatu proses kegiatan yang bukan hanya melibatkan transaksi jual beli maupun penerimaan dan juga kegiatan yang dapat menimbulkan perubahan posisi kegiatan transaksi keuangan yang sudah dilakukan.[4] Kegiatan transaksi keuangan dari jaman dahulu sudah dilakukan, tetapi dengan adanya perkembangan teknologi saat ini proses transaksi keuangan sudah mulai maju dan berkembang sehingga semakin banyak orang melakukan transaksi keuangan.

Dengan adanya transaksi keuangan dapat memudahkan pengguna dalam mengaplikasikan perkembangan teknologi informasi yang berkembang saat ini. Perkembangan teknologi informasi saat ini banyak pengguna yang bertransaksi keuangan melalui smartphone dengan fasilitas seperti m-banking dan internet banking. Dengan kecanggihan teknologi banyak memberikan manfaat dan kemudahan bagi pengguna dalam bertransaksi keuangan.

Perkembangan teknologi informasi yang memunculkan penggunaan sebagai transaksi keuangan pada sistem informasi M-Banking dan Internet Banking merupakan salah satu bentuk pelayanan yang menguntungkan bagi perbankan dan nasabah, karena M-Banking dan Internet Banking dapat memberikan kemudahan serta kenyamanan bagi nasabah maupun perbankan.[5] Dengan kemudahan tersebut, dapat menjadi salah satu strategi bagi bank untuk memperkenalkan produknya kepada masyarakat. Penggunaan teknologi informasi M-Banking dan Internet Banking juga dapat memberikan banyak kenyamanan dalam pelayanan pada nasabah yang sudah menjadi andalan di dunia perbankan.

Menurut Otoritas Jasa Keuangan M-Banking adalah sebuah layanan yang dapat digunakan oleh pengguna perbankan sebagai alat untuk melakukan transaksi keuangan melalui smartphone. Adapun fitur yang tersedia dalam layanan M-Banking sendiri berupa pengecekan informasi saldo, bukti transaksi keuangan, tagihan kartu kredit, suku bunga, dan layanan transaksi. Pada layanan yang digunakan untuk bertransaksi terdapat fitur transfer yaitu skeluar masuk bukti transaksi yang sudah digunakan dan informasi tagihan berupa listrik, air, pajak, kartu kredit dan asuransi. Pada pembelian terdapat fitur pengisian pulsa, tiket, dan beberapa fitur lainnya.[6]

M-Banking merupakan salah satu jasa pelayanan yang berasal dari bank untuk memudahkan nasabah dalam memperoleh informasi, melakukan transaksi keuangan dan melakukan komunikasi kepada pengguna E-Banking lainnya melalui jaringan internet. Dimana bank dan para pengguna bisa mendapatkan kesempatan dan tantangan baru yang diperoleh dari penggunaan m-banking. Pada buku Bijak Bere-Banking yang diterbitkan oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan), m-banking merupakan layanan yang digunakan oleh nasabah Bank untuk memperoleh informasi, melakukan komunikasi, dan melakukan transaksi keuangan pada perbankan melalui media elektronik.[7]

Pada penggunaan sistem m-banking pengguna harus mempunyai aplikasi mobile banking yang sesuai dengan bank yang bersangkutan. Cara pengaplikasiannya pada m-banking juga mudah untuk diakses, pertama pengguna harus mendownload aplikasi mobile banking yang bersangkutan dengan pihak bank setelah itu pengguna membuat identitas dan password yang akan digunakan untuk pelayanan m-banking. Kelebihan pada m-banking bukan hanya dirasakan oleh pengguna tetapi juga oleh pihak perbankan.

Selain teknologi informasi M-Banking ada juga alat transaksi layanan non tunai yaitu Internet Banking merupakan sebuah jasa pelayanan yang disediakan oleh pihak bank untuk pengguna dalam melakukan transaksi keuangan. Teknologi informasi Internet Banking dalam penggunaannya bisa digunakan langsung secara online dengan cara mengunjungi website resmi bank yang akan dituju melalui smartphone, laptop maupun PC tanpa harus pergi mengunjungi kantor bank.

Pada Fitur internet banking seperti informasi rekening/tabungan/ giro, kartu kredit dan transaksi keluar masuk keuangan, baik antar rekening maupun bank. Dan untuk penggunaan pada Internet Banking pengguna harus mengakses website resmi internet banking dengan menggunakan jaringan internet sebagai penghubung antara pengguna dan pihak bank. Pengguna tidak perlu mendatangi kantor bank untuk melakukan transaksi secara langsung.[8]

Untuk pelayanan internet banking pertama kali pengguna harus memiliki usser id, password dan kode OTP agar pengguna dapat langsung masuk ke situs website resmi bank yang akan digunakan. Usser id, password dan kode OTP dapat didapatkan pengguna melalui mendaftarkan terlebih dahulu ke bank yang bersangkutan.[7] Jika pengguna sudah memiliki semua id yang dibutuhkan untuk masuk ke website internet banking, pengguna akan diminta untuk memasukkan usser id dan password pada halaman login agar dapat masuk ke website resmi internet banking yang dituju.

Pada saat pengguna melakukan transaksi pada layanan internet banking pengguna akan diminta untuk memasukkan kode token OTP yang sudah dikirimkan melalui sms atau email pengguna, baru setelah itu bisa digunakan layanan transaksi pada internet banking. Terakhir setelah sudah melakukan transaksi pengguna harus memastikan logout atau keluar pada halaman website internet banking, kemudian pihak bank akan mengirimkan melalui email sebagai bukti bahwa transaksi yang telah dilakukan sudah berhasil. Pada notifikasi email atau sms juga sebagai bentuk bukti agar pengguna mengetahui bahwasannya internet banking tidak digunakan oleh pengguna lain.

Pada penggunaan m-banking dan internet banking memiliki beberapa fitur yang hampir sama. Pada fitur yang sama ini, sama-sama bisa digunakan untuk melakukan kegiatan transaksi keuangan yang dibutuhkan oleh pengguna dan dapat melakukan transaksi keuangan tanpa harus pergi ke bank yang bersangkutan maupun bisa dilakukan dimana saja dan kapanpun serta Layanan Internet Banking dan M-Banking ini penggunaannya sama-sama menggunakan jaringan internet.

Pada perbedaan M-Banking dan Internet Banking terletak pada jenis layanan yang tersedia. Pada pengguna M-Banking harus memiliki aplikasi mobile banking yang akan digunakan untuk transaksi keuangan sedangkan untuk pengguna internet banking tidak harus memiliki aplikasi dan bisa langsung melakukan transaksi melalui situs web resmi bank yang akan digunakan untuk melakukan transaksi keuangan serta pada m-banking tidak perlu melakukan penggunaan token tetapi pada internet banking pada layananannya menggunakan token untuk menjamin keamanan transaksi.

Penelitian ini dilakukan agar bisa lebih mengkaji pada penggunaan m-banking dan internet banking pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo karena pada perkembangan teknologi informasi saat ini sudah banyak yang menggunakan teknologi sistem informasi M-Banking dan Internet Banking untuk melakukan transaksi keuangan. Dengan menggunakan M-Banking dan Internet Banking dapat memberikan manfaat bagi pengguna khususnya mahasiswa prodi akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo untuk melakukan kegiatan transaksi keuangan tanpa harus pergi mengunjungi kantor bank yang bersangkutan dan lebih praktis, efisien dan fleksibel dalam pengaplikasiannya.

Dari latar belakang diatas maka rumusan masalah yang timbul berkaitan dengan penelitian ini adalah: “Bagaimana Perbandingan Penggunaan M-Banking dan Internet Banking Sebagai Upaya Kemudahan dalam Bertransaksi Keuangan pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo ? ” dan memiliki tujuan yaitu : Untuk mengetahui bagaimana perbandingan penggunaan M-Banking dan Internet Banking pada mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo sebagai upaya kemudahan dalam bertransaksi keuangan.

Hasil penelitian terdahulu dari penelitian Ribka Hapyta dan Sari BR menyatakan bahwa analisis perbandingan penggunaan mobile banking dan e-payment di masa pandemi covid-19 menunjukkan adanya perbedaan persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, sikap terhadap penggunaan dan minat perilaku penggunaan pada layanan mobile banking dan e-payment. Dari penelitian tersebut terdapat keterbatasan adanya pandemi covid-19 yang menjadi faktor penyebab keterbatasan penggunaan dan karakteristik responden yang berdasarkan usia. Sebagian besar terdiri dari usia pelajar yang lebih mudah untuk memahami dan menerima teknologi baru sehingga penelitian ini belum mencakup usia responden secara merata.

Penelitian terdahulu yang diteliti oleh Rizka Ayu yaitu minat penggunaan internet banking dan mobile banking pada mahasiswa S1 Perbankan Syariah IAIN Metro menyatakan bahwa minat mahasiswa S1 Perbankan Syariah IAIN Metro terbagi menjadi dua, yaitu minat personal dan situasional. minat tersebut dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu faktor sosial, faktor pribadi dan faktor psikologi. Keterbatasan dari penelitian ini mahasiswa yang belum menggunakan layanan internet banking dan mobile banking agar bisa menggunakan layanan tersebut. Terutama untuk para mahasiswa yang memiliki usaha online shop karena memudahkan dalam melakukan transaksi keuangan tanpa harus pergi ke Bank atau ATM.

Dari ringkasan penelitian terdahulu kebaharuan penelitian saat ini yaitu membandingkan penggunaan m-banking dan internet banking sebagai upaya kemudahan dalam bertransaksi keuangan. Apakah dalam penggunaan m-banking maupun internet banking memudahkan atau malah tidak memudahkan dalam penggunaan untuk bertransaksi keuangan bagi Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Serta obyek yang dituju juga berbeda dari penelitian-penelitian sebelumnya.

KERANGKA BERPIKIR

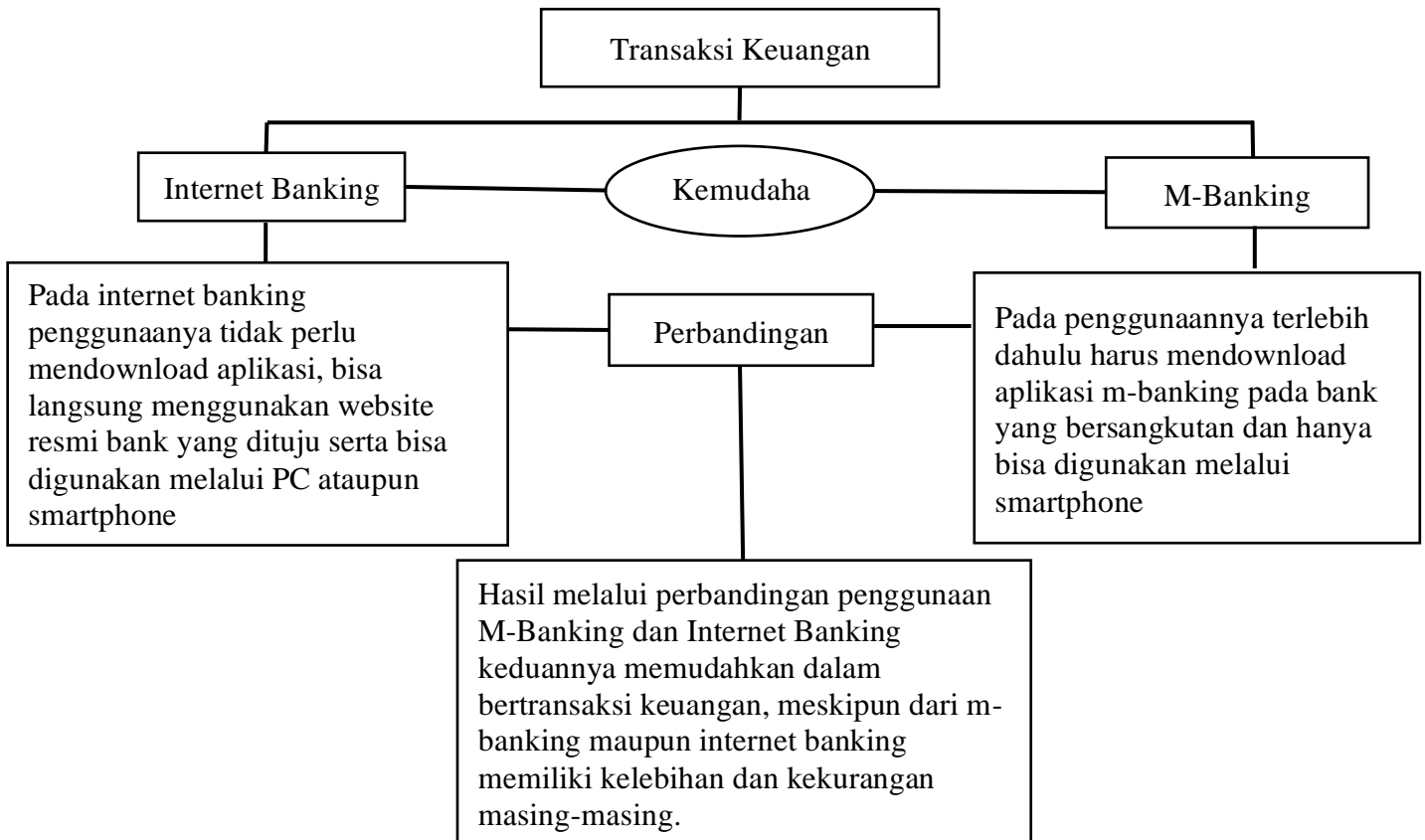
Bertransaksi keuangan merupakan suatu proses kegiatan yang bukan hanya melibatkan transaksi jual beli maupun penerimaan dan juga kegiatan yang dapat menimbulkan perubahan posisi kegiatan transaksi keuangan yang sudah dilakukan. Kegiatan transaksi keuangan dari jaman dahulu sudah di lakukan, tetapi dengan adanya perkembangan teknologi saat ini proses transaksi keuangan sudah mulai maju dan berkembang sehingga semakin banyak orang melakukan transaksi keuangan.

Dengan adanya bertransaksi keuangan dapat memudahkan pengguna dan memiliki banyak manfaat dalam melakukan kegiatan yang berhubungan dengan pertukaran atau transaksi keuangan, sehingga semakin banyak pengguna yang mengoperasikan secara langsung ataupun melalui kecanggihan teknologi dalam bertransaksi keuangan. M-banking dan Internet banking merupakan layanan bagi nasabah bank untuk melakukan transaksi perbankan melalui media elektronik dan fasilitas yang diperoleh nasabah bank, dengan pengguna m-banking hubungan antara bank dengan nasabah baik sebagai debitur maupun sebagai kreditur.[9]

Bertransaksi keuangan akan sangat berpengaruh pada penggunaan m-banking dan internet banking sebaliknya jika pada penggunaan m-banking dan internet banking jika tidak digunakan dengan positif maka akan dapat mempengaruhi pada kegiatan bertransaksi yang akan dilakukan[10]. Dengan adanya transaksi keuangan pada m-

banking dan internet banking dapat memudahkan pengguna dalam melakukan kegiatan yang berhubungan dengan pertukaran atau transaksi keuangan, sehingga semakin banyak pengguna yang mengoperasikan secara langsung melalui smartphone atau PC tanpa harus pergi ke bank yang bersangkutan. Meskipun dalam penggunaan m-banking maupun internet banking memudahkan pengguna dalam mengoperasikannya, hal tersebut juga memiliki kendala yang dihadapi saat proses pengaplikasiannya seperti, dengan adanya gangguan jaringan pada internet, ada perbaikan sistem pada pihak bank yang bersangkutan, dll.

Hal tersebut dapat digambarkan dalam tabel sebagai berikut:



Gambar 1 Kerangka Berpikir

II. METODE

Jenis dan Objek Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini merupakan pendekatan kualitatif Deskriptif. Penelitian Kualitatif sendiri adalah penelitian yang menghasilkan data berupa kata-kata secara deskripsi baik secara lisan maupun tulisan dari orang atau pelaku yang sudah diamati dan yang gunakan prosedur penelitian[11]. Pada penelitian kualitatif deskriptif ini menggambarkan sebuah obyek yang akan diteliti serta apa yang terjadi ditempat yang akan diteliti dan mencari penjelasan tentang peristiwa, pengalaman orang yang diteliti. Dalam penelitian ini pendekatan deskriptif dianggap merupakan pendekatan yang paling tepat karena digunakan untuk menjawab dan menjelaskan tentang perbandingan penggunaan M-Banking dan Internet Banking sebagai upaya kemudahan dalam bertransaksi keuangan. Dengan pelaku objek penelitiannya Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang mempunyai serta menggunakan sistem informasi M-Banking dan Internet Banking untuk digunakan bertransaksi keuangan

Pada penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Sumber data primer yang berasal dari data utama yaitu dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian diolah terlebih dahulu agar dapat menghasilkan data yang valid. Dan sumber data sekunder adalah sumber data penelitian yang tidak didapat secara langsung dari penelitian melainkan melalui media perantara. Seperti jurnal dan artikel yang berkaitan dengan penelitian ini.

Informan pada penelitian ini dapat digambarkan dalam tabel sebagai berikut:

No	Nama Informan	Unsur	Inisial
----	---------------	-------	---------

1.	Najwa	Mahasiswa (pengguna)	Akuntansi	N
2.	Nur Lailatul Hidayah	Mahasiswa (pengguna)	Akuntansi	NLH
3.	Nur Istiqomah	Mahasiswa (pengguna)	Akuntansi	NI
4.	Cinthiya Vingki Masalah	Mahasiswa (pengguna)	Akuntansi	CVM
5.	Duwi Rahayu, SE, MA	Dosen (informan akademisi)	Akuntansi	DR

Gambar 2 Data Informan

Teknik Keabsahan Data dan Analisis Pengumpulan Data

Teknik keabsahan data pada penelitian ini menggunakan uji kredibilitas dengan teknik triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan dengan pengecekan data dari berbagai sumber, cara dan waktu. Namun dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber dan teknik, triangulasi sumber dan teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda yaitu wawancara, observasi dan dokumen pendukung terhadap informan.

Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, bahan-bahan lain, serta dokumentasi sehingga lebih mudah dipahami dan temuannya dapat menghasilkan kajian atas suatu fenomena yang komprehensif.[12]

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. Pada pengumpulan data melalui wawancara menggunakan teknik wawancara mendalam (*in-depth interview*) yang dilakukan dengan pertanyaan sama tetapi tempat dan waktu yang berbeda serta menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur, dimana responden menjawab pertanyaan sesuai opini masing-masing atau bebas[13].

Pada observasi yang dilakukan adalah dengan mengamati Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang menggunakan m-banking dan internet banking untuk bertransaksi keuangan dan apakah penggunaannya memudahkan bagi pengguna atau tidak memudahkan.

Dokumentasi dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian terdahulu sebagai referensi, serta dokumen foto keadaan dimana proses pengambilan data sedang diambil melalui objek yang dituju yaitu Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode analisis data model Miles dan Huberman. yaitu aktifitas data kualitatif dilakukan secara langsung dan interaktif secara berkesinambungan sampai tuntas, sehingga data menjadi jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion*. [14] dengan *data reduction* atau mereduksi data yang artinya meringkas, memilih dan fokus pada pokok penelitian yang diperoleh dari jawaban narasumber dan hasil dokumentasi yang didapatkan. Pada *data display* ini meneliti pada temuan-temuan yang ada di lapangan hasil wawancara serta data sekunder yang didapatkan untuk dijelaskan dan diringkas kembali. Dan yang terakhir *conclusion* adalah peneliti membuat kesimpulan dari hasil yang sudah didapat dari suatu penelitian yang sudah dilakukan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Data Penelitian

Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Tentang Lokasi Transaksi Sebagai Upaya Kemudahan Dalam Bertransaksi Keuangan

Menurut Susanto, Pemahaman konsep adalah kemampuan menjelaskan suatu situasi dengan kata-kata yang berbeda dan dapat menginterpretasikan atau menarik kesimpulan dari tabel, data, grafik dan sebagainya. Pemahaman juga dapat dilihat dari faktor internal maupun eksternal, seperti yang terjadi oleh mahasiswa akuntansi yang menggunakan m-banking dan internet banking untuk bertransaksi keuangan[15].

Pada lokasi transaksi dapat memberikan manfaat bagi pengguna untuk melakukan transaksi keuangan salah satunya dengan adanya sistem informasi m-banking dan internet banking dapat memberikan kemudahan bagi pengguna meskipun terhalang oleh jarak lingkungan tempat tinggal dengan perbankan.

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan salah satu mahasiswa program studi akuntansi yaitu Najwa mengenai pemahaman mahasiswa akuntansi tentang lokasi transaksi sebagai upaya kemudahan dalam bertransaksi keuangan pada m-banking sebagai berikut :

“ Pada lokasi lingkungan tempat tinggal untuk melakukan transaksi keuangan tidak jauh dari bank tetapi bertransaksi dengan menggunakan m-banking lebih mempersingkat waktu dan agar tidak perlu ke bank .”
(Wawancara tanggal 15 Februari 2023)

Bagi Nur Lailatul Hidayah sebagai mahasiswa program studi akuntansi juga berpendapat bahwa:

“ Untuk lokasi transaksi keuangan atau perbankan tidak jauh dari lingkungan tempat tinggal tetapi dengan menggunakan m-banking agar saya tidak perlu bolak – balik untuk pergi ke bank .”
(Wawancara tanggal 17 Februari 2023)

Sedangkan pendapat bagi Nur Istiqomah sebagai berikut :

“ Jarak lokasi untuk bertransaksi juga tidak jauh dari bank. Tetapi saya lebih memilih menggunakan sistem informasi m-banking karena jika akan melakukan transaksi saya tidak perlu keluar rumah atau meninggalkan pekerjaan disaat sedang menjalankan aktivitas seperti biasa sehingga tidak mengganggu .”
(Wawancara tanggal 16 Februari 2023)

Bagi Cinthiya Vingki Mas’ulah juga berpendapat bahwa:

“ Untuk lokasi tempat tinggal dan bank juga tidak jauh, meski begitu saya memilih menggunakan layanan m-banking untuk bertransaksi karena agar lebih praktis dan tidak perlu pergi ke bank meskipun bank dekat dengan tempat tinggal saya. ”
(Wawancara tanggal 14 Februari 2023)

Untuk informan akademisi Ibu dosen Duwi Rahayu, SE., MA berpendapat bahwa :

“ Untuk lokasi tempat tinggal saya dekat dengan bank tetapi, saya lebih memilih menggunakan m-banking sebagai transaksi keuangan karena agar lebih praktis dan disarankan oleh pihak bank sendiri dan juga agar mengurangi atau memperkikis antrian yang ada di bank pada saat akan bertransaksi keuangan .”
(Wawancara tanggal 21 Februari 2023)

Dan untuk hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan salah satu mahasiswa program studi akuntansi yaitu Najwa mengenai pemahaman mahasiswa akuntansi tentang lokasi transaksi sebagai upaya kemudahan dalam bertransaksi keuangan pada internet banking sebagai berikut:

“ Pada lokasi lingkungan tempat tinggal untuk melakukan transaksi keuangan tidak jauh dari bank tetapi bertransaksi dengan menggunakan internet banking lebih mempersingkat waktu dan agar tidak perlu pergi ke bank .”
(Wawancara tanggal 15 Februari 2023)

Bagi Nur Lailatul Hidayah sebagai mahasiswa program studi akuntansi juga berpendapat bahwa:

“ Untuk lokasi transaksi keuangan pada perbankan tidak jauh dari lingkungan tempat tinggal tetapi dengan menggunakan internet banking agar saya tidak perlu bolak – balik untuk pergi ke bank .”
(Wawancara tanggal 17 Februari 2023)

Sedangkan pendapat bagi Nur Istiqomah sebagai berikut :

“ Jarak lokasi untuk bertransaksi keuangan juga tidak jauh dari bank. Tetapi saya lebih memilih menggunakan sistem informasi internet banking karena jika akan melakukan transaksi tidak perlu keluar rumah atau meninggalkan pekerjaan disaat sedang menjalankan aktivitas seperti biasa sehingga tidak mengganggu .”
(Wawancara tanggal 16 Februari 2023)

Bagi Cinthiya Vingki Mas’ulah juga berpendapat bahwa:

“ Untuk lokasi tempat tinggal dan bank juga tidak jauh, meski begitu saya memilih menggunakan layanan internet banking untuk bertransaksi keuangan karena agar lebih praktis dan tidak perlu pergi ke bank meskipun bank dekat dengan tempat tinggal saya. ”
(Wawancara tanggal 14 Februari 2023)

Untuk informan akademisi Ibu dosen Duwi Rahayu, SE., MA berpendapat bahwa :

“ Untuk lokasi tempat tinggal saya dekat dengan bank tetapi, saya lebih memilih menggunakan internet banking sebagai transaksi keuangan karena agar lebih praktis dan disarankan oleh pihak bank sendiri dan juga agar mengurangi atau memperkikis antrian yang ada di bank pada saat akan bertransaksi keuangan .”
(Wawancara tanggal 21 Februari 2023)

Hasil wawancara diatas mengenai pemahaman lokasi transaksi pada m-banking dan internet banking untuk digunakan bertransaksi keuangan dapat disimpulkan dari keduanya bahwa meskipun jarak lokasi lingkungan tempat tinggal dengan lokasi transaksi atau perbankan dekat tetapi para informan lebih memilih melakukan transaksi keuangan dengan menggunakan sistem informasi m-banking maupun internet banking dikarenakan penggunaannya lebih praktis, tidak perlu bolak-balik pergi ke bank dan disarankan juga oleh pihak bank untuk menggunakan sistem informasi m-banking maupun internet banking sebagai layanan transaksi keuangan. Karena tanpa adanya sistem informasi m-banking maupun internet banking pihak bank bisa kerepotan dalam melayani nasabah untuk melakukan transaksi keuangan tersebut. Jika lokasi transaksi tidak strategis dan pada saat melakukan transaksi keuangan ada gangguan pada sistem m-banking maupun internet banking sehingga pengguna merasa kerepotan dan transaksi

keuangan tidak dapat dilakukan atau tertunda, maka dari itu dengan adanya sistem informasi m-banking dan internet banking dapat membantu memudahkan dalam melakukan transaksi keuangan.

Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Tentang Sistem Layanan Transaksi Sebagai Upaya Kemudahan Dalam Bertransaksi

Sistem layanan transaksi sangat berpengaruh pada pengguna saat mengoperasikan sistem informasi m-banking maupun internet banking. Sistem layanan transaksi menjelaskan tentang bagaimana proses pelayanan dalam melakukan transaksi keuangan, apakah sistem pelayanan yang ada sudah cukup memadai dan baik atau malah sebaliknya

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti berikut ini penuturan mahasiswa program studi akuntansi tentang bagaimana sistem layanan pada saat menggunakan m-banking. Berikut penjelasan pendapat dari Najwa :

“ Pada Sistem layanan m-banking untuk bertransaksi keuangan sudah sangat membantu saya maupun semua orang, karena pada sistem layanan tersebut sudah cukup baik dan aman. ”

(Wawancara tanggal 15 Februari 2023)

Menurut pendapat Nur Lailatul Hidayah sebagai berikut :

“ menurut saya sistem layanan m-banking dalam digunakan untuk transaksi keuangan sudah baik dan sangat membantu saya bahkan pengguna lain juga dalam bertransaksi. ”

(Wawancara tanggal 17 Februari 2023)

Sedangkan Nur Istiqomah juga berpendapat bahwa :

“ pada sistem layanan m-banking sudah cukup baik dan aman jika digunakan untuk melakukan transaksi keuangan sehingga dapat memudahkan bagi pengguna sistem informasi tersebut. ”

(Wawancara tanggal 16 Februari 2023)

Cinthiya Vingki Mas'ulah juga berpendapat bahwa :

“ Bagi saya m-banking sangat memudahkan saya dan pengguna lain juga untuk bertransaksi keuangan, dan menurut saya penggunaan sistem keamanannya lebih sudah cukup baik. ”

(Wawancara tanggal 14 Februari 2023)

Untuk informan akademisi Ibu dosen Duwi Rahayu, SE., MA juga berpendapat bahwa :

“ Menurut pendapat saya untuk sistemnya sudah cukup baik dan aman. karena pada m-banking saat saya menggunakan untuk transaksi saya bisa langsung masuk dan dapat melakukan transaksi, Meskipun dari m-banking untuk bertransaksi keuangan hanya dibatasi dengan limit 5.000.000 juta. Dan saya juga menggunakan aplikasi flip untuk mendukung transaksi di sistem tersebut sehingga saya tidak perlu banyak membayar admin. ”

(Wawancara tanggal 21 Februari 2023)

Dan untuk hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti berikut ini penuturan mahasiswa program studi akuntansi tentang bagaimana sistem layanan pada saat menggunakan internet banking. Berikut penjelasan pendapat dari Najwa :

“ Sistem layanan untuk bertransaksi pada internet banking sudah sangat membantu saya maupun semua orang untuk bertransaksi keuangan, karena pada sistem layanan tersebut sudah cukup baik tetapi harus mencari website resmi bank yang akan digunakan untuk bertransaksi dan dengan adanya token agar dapat masuk serta menjamin kemanannya. ”

(Wawancara tanggal 15 Februari 2023)

Menurut pendapat Nur Lailatul Hidayah sebagai berikut :

“ menurut saya sistem layanan internet banking untuk digunakan bertransaksi keuangan sudah baik dan sangat membantu saya bahkan pengguna lain juga dalam bertransaksi. ”

(Wawancara tanggal 17 Februari 2023)

Sedangkan Nur Istiqomah juga berpendapat bahwa :

“ pada sistem layanan internet banking sudah cukup baik dan aman jika digunakan untuk melakukan transaksi keuangan sehingga dapat memudahkan bagi pengguna sistem informasi tersebut. ”

(Wawancara tanggal 16 Februari 2023)

Cinthiya Vingki Mas'ulah juga berpendapat bahwa :

“ Bagi saya internet banking sangat memudahkan dan pengguna lain juga untuk bertransaksi keuangan, tetapi untuk keamanan agak rumit perlu memasukan password serta token lagi jika akan melakukan transaksi dan itu dapat memperpanjang waktu dalam bertransaksi. ”

(Wawancara tanggal 14 Februari 2023)

Untuk informan akademisi Ibu dosen Duwi Rahayu, SE., MA juga berpendapat bahwa :

“ Menurut pendapat saya untuk sistemnya sudah cukup baik dan aman. Tetapi pada internet banking dimana kita harus mencari website bank yang akan kita gunakan untuk transaksi dan kita perlu masuk serta memasukan password,

token dan lainnya. Sehingga itu dapat memperpanjang waktu saya. Meskipun internet banking untuk bertransaksi keuangan juga hanya dibatasi dengan limit 5.000.000 juta. Dan saya juga menggunakan aplikasi flip untuk mendukung transaksi di sistem tersebut sehingga saya tidak perlu banyak membayar admin.”
(Wawancara tanggal 21 Februari 2023)

Hasil wawancara diatas mengenai pemahaman sistem layanan sebagai upaya kemudahan dalam bertransaksi dari keduanya m-banking dan internet banking dapat disimpulkan bahwasannya sistem layanan m-banking maupun internet banking sama-sama sudah cukup baik dan sangat membantu pengguna serta aman untuk bertransaksi keuangan. Meskipun dari sistem layanan m-banking maupun internet banking memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing tetapi sudah cukup membantu bagi pengguna dan keduanya dari m-banking maupun internet banking untuk bertransaksi keuangan hanya dibatasi dengan limit 5.000.000 juta dan harus membayar admin ke bank yang akan dikirim untuk bertransaksi, jika menggunakan aplikasi flip dapat membantu pengguna mengurangi biaya admin yang ada. Tetapi pada m-banking dimana sistem layanan yang ada pengguna bisa langsung masuk ke dalam aplikasi yang akan digunakan untuk bertransaksi keuangan, beda hal dengan internet banking dimana jika pengguna akan melakukan transaksi keuangan perlu mencari website resmi bank yang akan digunakan dan memasukan password, kata sandi serta token untuk menjamin keamanannya sehingga tersebut dapat memperpanjang waktu pengguna dan agak rumit. Dan pada saat melakukan transaksi keuangan jika sistem layanan ada gangguan dan transaksi sedang dilakukan maka transaksi keuangan akan menyangkut pada sistem dan bisa dilakukan rekonsialisasi sehingga transaksi yang dilakukan masih aman dan transaksi dapat dilakukan kembali setelah sistem sudah kembali normal.

Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Mengenai Menu Transaksi Sebagai Upaya Kemudahan Dalam Bertransaksi Keuangan

Pada menu transaksi adalah menu yang paling sering digunakan oleh pengguna dalam melakukan transaksi keuangan, sehingga pengguna dapat merasakan apa saja dampak, manfaat dan kendala yang didapat atau dirasakan setelah mengoperasikan m-banking dan internet banking untuk bertransaksi keuangan. Setelah mengetahui hal tersebut pengguna dapat memutuskan apakah pengguna akan menggunakan kembali atau tidak sistem informasi tersebut untuk melakukan transaksi.

Berikut ini hasil wawancara dan pemahaman mahasiswa program studi akuntansi terkait menu transaksi sebagai upaya kemudahan dalam bertransaksi keuangan yang terdapat pada sistem informasi m-banking pada mahasiswa bernama najwa :

“ Manfaat yang saya dapatkan dari penggunaan sistem m-banking yaitu penggunaannya lebih efisien dan efektif dalam melakukan transaksi atau tidak perlu ke atm, keamanan terjaga serta hemat biaya dan waktu. Untuk dampak dan kendalanya memberikan kelancaran dalam bertransaksi dan mampu sebagai pengganti jika salah satu tidak digunakan tetapi kendala yang dihadapi adalah koneksi internet yang tidak stabil, kurang mudah dijangkau dan eror pada aplikasi m-banking yang digunakan.”

(Wawancara tanggal 15 Februari 2023)

Nur lailatul hidayah juga berpendapat :

“ Untuk manfaat yang saya dapatkan dapat mempermudah semua urusan perbankan karena bisa melakukannya dengan lebih praktis. Dampak yang saya dapatkan dari penggunaan tersebut yaitu saya tidak perlu susah payah untuk pergi ke bank, meski begitu terdapat juga kendala yang saya hadapi yaitu jaringan internet karena jika jaringan internet tidak ada maka transaksi keuangan tidak dapat dilakukan.”

(Wawancara tanggal 17 Februari 2023)

Sedangkan menurut pendapat Nur Istiqomah sebagai berikut :

“ Manfaat yang saya dapatkan yaitu proses dalam bertransaksi cepat dan praktis. Untuk dampaknya yang diperoleh ada dampak positif maupun dampak negatif dalam menggunakan sistem informasi m-banking. Dampak positifnya jika digunakan bertransaksi keuangan cepat dan dampak negatif yang didapat apabila salah dalam melakukan transaksi maka tidak bisa dibatalkan. Kendala yang selama ini saya hadapi saat penggunaannya yaitu apabila tidak ada signal penggunaan akan terhambat.”

(Wawancara tanggal 16 Februari 2023)

Cinthiya Vingki juga berpendapat bahwa :

“ Untuk manfaat dalam penggunaannya dapat menghemat waktu dan aman, begitupun dampak yang diperoleh adalah transaksi menjadi lebih mudah, praktis dan efisien. Tetapi juga memiliki kendala yang dihadapi yaitu adanya masalah pada teknis seperti eror pada saat penggunaan transaksi.”

(Wawancara tanggal 14 Februari 2023)

Untuk informan akademisi Ibu dosen Duwi Rahayu, SE., MA juga berpendapat bahwa :

“ Untuk manfaat yang saya rasakan selama menggunakan sistem informasi tersebut yaitu membuat transaksi dengan sangat mudah, cepat dan praktis. Dampak yang diperoleh dari penggunaannya lebih efisien, dapat mempersingkat waktu, memudahkan bagi pengguna meskipun dalam penggunaan transaksinya dengan batas limit 5.000.000 juta.

Meskipun banyak manfaat serta dampak yang diperoleh pastinya juga memiliki kendala yang saya hadapi seperti jaringan yang tidak stabil atau eror dan limit yang dibatasi hanya 5.000.000 juta.”
(Wawancara tanggal 21 Februari 2023)

Untuk hasil wawancara dan pemahaman mahasiswa program studi akuntansi terkait menu transaksi sebagai upaya kemudahan dalam bertransaksi keuangan yang terdapat pada sistem informasi internet banking pada mahasiswa bernama najwa sebagai berikut :

“ Manfaat yang saya dapatkan dari penggunaan sistem internet banking yaitu penggunaannya lebih efisien dan efektif dalam melakukan transaksi, keamanan terjaga serta hemat biaya dan waktu. Untuk dampak dan kendalanya memberikan kelancaran dalam bertransaksi dan mampu sebagai pengganti m-banking jika internet banking tidak bisa digunakan dan kendala yang dihadapi adalah koneksi internet yang tidak stabil, kurang mudah dijangkau serta terlebih dahulu harus mencari platform seperti google chrome dan lainnya sebelum membuka website bank yang dituju.”

(Wawancara tanggal 15 Februari 2023)

Nur lailatul hidayah juga berpendapat :

“ Untuk manfaat yang saya dapatkan dapat mempermudah semua urusan perbankan karena bisa melakukannya dengan lebih praktis dan menghemat waktu. Dampak yang saya dapatkan dari penggunaan tersebut yaitu saya tidak perlu susah payah untuk pergi ke bank, dan terdapat juga kendala yang saya hadapi yaitu jaringan internet karena jika jaringan internet tidak ada maka transaksi keuangan tidak dapat dilakukan.”

(Wawancara tanggal 17 Februari 2023)

Sedangkan menurut pendapat Nur Istiqomah sebagai berikut :

“ Manfaat yang saya dapatkan yaitu proses dalam bertransaksi cepat. Untuk dampak yang diperoleh jika digunakan bertransaksi keuangan praktis dan apabila salah dalam melakukan transaksi maka tidak bisa dibatalkan. Kendala yang selama ini saya hadapi saat penggunaannya yaitu apabila tidak ada signal penggunaan akan terhambat dan gagal.”

(Wawancara tanggal 16 Februari 2023)

Cinthiya Vingki juga berpendapat bahwa :

“ Untuk manfaat dalam penggunaannya dapat menghemat waktu dan aman, begitupun dampak yang diperoleh adalah transaksi menjadi lebih praktis, efisien dan mudah. Tetapi juga memiliki kendala yang dihadapi yaitu adanya masalah pada teknis seperti eror pada saat penggunaan melakukan transaksi.”

(Wawancara tanggal 14 Februari 2023)

Untuk informan akademisi Ibu dosen Duwi Rahayu, SE., MA juga berpendapat bahwa :

“ Untuk manfaat yang saya rasakan selama menggunakan sistem informasi tersebut yaitu membuat transaksi dengan sangat mudah, cepat dan praktis. Dampak yang diperoleh dari penggunaannya lebih efisien, dapat mempersingkat waktu, memudahkan bagi pengguna meskipun dalam penggunaan transaksinya dengan batas limit 5.000.000 juta. Meskipun banyak manfaat serta dampak yang diperoleh pastinya juga memiliki kendala yang saya hadapi seperti jaringan yang tidak stabil atau eror, kurang mudah dijangkau karena perlu menggunakan website yang harus mencari terlebih dahulu di google atau chrome dan limit yang dibatasi hanya 5.000.000 juta.”

(Wawancara tanggal 21 Februari 2023)

Hasil wawancara diatas mengenai pemahaman menu transaksi sebagai upaya kemudahan dalam bertransaksi pada sistem informasi m-banking dan internet banking keduanya dapat disimpulkan bahwa dalam penggunaan m-banking dan internet banking untuk bertransaksi keuangan memiliki manfaat, dampak serta kendala yang akan dihadapi seperti selama dalam penggunaannya dapat membantu bertransaksi keuangan lebih mudah, cepat serta praktis dan juga lebih efisien sehingga pengguna tidak perlu mendatangi bank yang bersangkutan untuk melakukan transaksi meskipun jika melakukan transaksi hanya dibatasi limit 5.000.000 juta saja dan keduanya apabila tidak ada sinyal atau jaringan eror sudah dipastikan tidak bisa untuk bertransaksi keuangan. Tetapi pada m-banking jika pengguna membuka aplikasi akan langsung muncul menu yang akan digunakan untuk bertransaksi, namun pada internet banking pengguna harus memasukan token terlebih dahulu agar dapat muncul menu transaksi yang akan digunakan. Menu transaksi pada saat melakukan transaksi keuangan jika pengguna salah dalam memilih menu transaksi yang digunakan akan berdampak pada tahapan selanjutnya seperti jika ingin melihat tentang informasi keuangan maka dapat memilih menu informasi yang sudah ada. Tetapi jika ingin melakukan transaksi keuangan maka dapat memilih menu transfer atau pembayaran karena jika sudah salah memilih dalam melakukan transaksi keuangan tidak dapat di batalkan dan akan berdampak bagi pengguna, sehingga bisa melakukan konfirmasi ke pihak perbankan dari kesalahan memilih yang sudah dilakukan.

Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Mengenai Waktu Transaksi Sebagai Upaya Kemudahan Dalam Bertransaksi Keuangan

Saat menggunakan sistem informasi m-banking dan internet banking setiap pengguna pasti memiliki waktu seberapa lama dan sering mereka bertransaksi keuangan dan dalam menggunakan sistem tersebut apakah pengguna merasa mereka memmanagement waktu yang ada, sehingga dalam pengaplikasiannya pengguna merasa lebih efektif.

Berikut ini penuturan dari mahasiswa program studi akuntansi tentang waktu transaksi sebagai upaya kemudahan dalam bertransaksi keuangan pada saat menggunakan m-banking. Berikut penjelasan dari Najwa :

“ saya sudah menggunakan sistem informasi layanan m-banking tersebut sejak tahun 2020. Tetapi saya lebih sering menggunakan layanan m-banking daripada internet banking. Dan YA saya menggunakan sistem informasi tersebut karena saya suka memmanagement waktu sehingga saya dapat mengatur waktu dengan baik.”

(Wawancara tanggal 15 Februari 2023)

Nur Lailatul Hidayah juga berpendapat :

“ Saya menggunakan sistem informasi m-banking kurang lebih sudah 3 tahun ini dan saya menggunakan sistem tersebut untuk bertransaksi dengan jangka waktu 1 bulan dengan kurang lebih 5 sampai 10 transaksi. Dengan menggunakan layanan ini saya dapat memmanagement waktu lebih efisien dan tidak perlu membuang-buang waktu saya ke bank atau tidak perlu mengantri.”

(Wawancara tanggal 17 Februari 2023)

Menurut pendapat Nur Istiqomah sebagai berikut :

“ Kurang lebih sudah hampir 5 tahun saya menggunakan sistem informasi layanan m-banking. Saya menggunakan sistem tersebut untuk bertransaksi keuangan kurang lebih 2 kali sehari tetapi kadang juga tidak bertransaksi sama sekali. Sehingga dengan menggunakan sistem tersebut saya dapat memmanagement waktu yang ada.”

(Wawancara tanggal 16 Februari 2023)

Cinthiya Vingki Mas’ulah juga berpendapat bahwa :

“ Saya menggunakan sistem informasi m-banking sudah sekitar 1 tahun dan saya juga sering menggunakan layanan sistem tersebut untuk digunakan transaksi keuangan sehingga saya tidak perlu pergi ke bank dan dapat memmanagement waktu.”

(Wawancara tanggal 14 Februari 2023)

Untuk informan akademisi Ibu dosen Duwi Rahayu, SE,MA berpendapat bahwa :

“ Saya sudah menggunakan sistem informasi m-banking sejak pertama kali saya membuka rekening ke bank, saya juga sering melakukan transaksi keuangan dengan menggunakan sistem tersebut. Sehingga dengan menggunakan sistem tersebut saya dapat memmanagement waktu dalam bertransaksi dan tidak perlu repot untuk pergi ke bank dan mengantri. Tetapi jika ada sistem yang update maka saya akan langsung mendatangi bank untuk melakukan pengupdatean.”

(Wawancara tanggal 21 Februari 2023)

Untuk hasil wawancara dan pemahaman dari mahasiswa program studi akuntansi tentang waktu transaksi sebagai upaya kemudahan dalam bertransaksi keuangan pada saat menggunakan internet banking. Berikut penjelasan dari Najwa :

“ saya sudah menggunakan sistem informasi layanan internet banking tersebut sejak tahun 2020. Tetapi saya sangat jarang menggunakan internet banking dikarenakan pada penggunaannya yang agak rumit. Dan YA saya menggunakan sistem informasi tersebut karena saya suka memmanagement waktu sehingga saya dapat mengatur waktu dengan baik.”

(Wawancara tanggal 15 Februari 2023)

Nur Lailatul Hidayah juga berpendapat :

“ Saya menggunakan sistem informasi internet banking sudah lumayan lama dan saya menggunakan sistem tersebut untuk bertransaksi dengan jangka waktu beberapa kali transaksi. Dengan menggunakan layanan ini saya dapat memmanagement waktu lebih efisien dan tidak perlu membuang-buang waktu saya ke bank atau tidak perlu mengantri.”

(Wawancara tanggal 17 Februari 2023)

Menurut pendapat Nur Istiqomah sebagai berikut :

“ Kurang lebih sudah hampir 5 tahun juga saya menggunakan sistem informasi layanan internet banking, tetapi saya lebih sering menggunakan m-banking dibandingkan dengan internet banking yang pada saat akan bertransaksi agak sedikit rumit dan perlu memasukan beberapa kode keamanannya. Saya menggunakan sistem tersebut untuk bertransaksi keuangan sesuai transaksi yang ada, tetapi kadang juga tidak bertransaksi sama sekali. Sehingga dengan menggunakan sistem tersebut saya dapat memmanagement waktu yang ada.”

(Wawancara tanggal 16 Februari 2023)

Cinthiya Vingki Mas’ulah juga berpendapat bahwa :

“ Saya menggunakan sistem informasi internet banking juga sudah sekitar 1 tahun dan saya juga sering menggunakan layanan sistem tersebut untuk digunakan transaksi keuangan sehingga saya tidak perlu bolak-balik pergi ke bank dan dapat memmanagement waktu.”

(Wawancara tanggal 14 Februari 2023)

Untuk informan akademisi Ibu dosen Duwi Rahayu, SE,MA berpendapat bahwa :

“ Saya juga sudah menggunakan sistem informasi internet banking sejak pertama kali saya membuka rekening ke bank, saya juga sering melakukan transaksi keuangan dengan menggunakan sistem tersebut. Akan tetapi saya lebih suka dan sering menggunakan sistem informasi layanan m-banking daripada internet banking. Sehingga dengan menggunakan sistem tersebut saya dapat manajemen waktu dalam bertransaksi dan tidak perlu repot untuk pergi ke bank dan mengantri. Tetapi jika ada sistem yang update maka saya akan langsung mendatangi bank untuk melakukan pengupdatean.”

(Wawancara tanggal 21 Februari 2023)

Hasil wawancara diatas mengenai waktu transaksi sebagai upaya kemudahan dalam bertransaksi keuangan pada sistem informasi layanan m-banking dan internet banking dapat disimpulkan bahwa informan sudah lama dan sering dalam menggunakan sistem informasi keduanya yaitu m-banking maupun internet banking untuk digunakan dalam bertransaksi keuangan sehingga dengan penggunaannya dapat manajemen waktu agar lebih efektif dan efisien pada informan. Tetapi pada informan yang telah dilakukan wawancara lebih memilih menggunakan sistem informasi m-banking daripada internet banking meskipun keduanya sama-sama penggunaannya dapat manajemen waktu pengguna. Dan pada waktu transaksi jika m-banking maupun internet banking mengalami kendala pada jaringan serta menyebabkan tertunda atau kegagalan pada transaksi keuangan, maka pengguna tetap bisa melakukan transaksi keuangan melalui perbankan yaitu teller atau mengunjungi mesin atm perbankan yang terdekat.

Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Mengenai Keamanan Transaksi Sebagai Upaya Kemudahan Dalam Bertransaksi Keuangan

Dalam keamanan transaksi pada sistem yang ada digunakan bertransaksi keuangan sering membuat pengguna merasa takut dan was-was sehingga setiap pengguna pasti memiliki pemikiran apakah sistem tersebut aman dan baik atau malah sebaliknya. Karena pada keamanan transaksi berdampak pada penggunaan sistem agar terhindar dari pencurian dan sabotase data yang sudah terdaftar dalam sistem tersebut. Tetapi setiap setelah penggunaannya yang sudah dilakukan maka pengguna akan mengerti dan merasakan tentang bagaimana keamanan pada sistem yang telah di gunakan.

Berikut ini hasil wawancara dan pendapat dari mahasiswa program studi akuntansi mengenai pemahaman keamanan transaksi sebagai upaya kemudahan dalam bertransaksi keuangan pada sistem informasi m-banking berikut penuturan dari Najwa:

“ Menurut saya cukup aman karena, terdapat password yang selalu muncul ketika akan membuka fitur-fitur yang dirasa rahasia. Seperti saldo, mutasi, dsb. Selain ini ketika ingin transfer diwajibkan memasukan password dan juga menggunakan sistem end to end.”

(Wawancara tanggal 15 Februari 2023)

Menurut pendapat Nur Lailatul Hidayah sebagai berikut:

“ Sudah cukup baik, dengan memasukan kata sandi dan pin pada sistem informasi tersebut yang berbeda sudah dapat menjaga sistem keamanannya dan membantu dalam melakukan bertransaksi dengan aman.”

(Wawancara tanggal 17 Februari 2023)

Nur istiqomah juga berpendapat bahwa :

“ Menurut saya sudah cukup baik, karena sudah bisa menjaga privasi dan tidak sembarang orang yang bisa mengakses hanya pengguna atau pemilik sistem informasi m-banking maupun internet banking yang tau dan mengerti isinya.”

(Wawancara tanggal 16 Februari 2023)

Cinthiya Vingki Mas'ulah juga berpendapat :

“ Menurut saya sudah cukup baik, karena ada pin untuk membuka memulai bertransaksi dalam m-banking.”

(Wawancara tanggal 14 Februari 2023)

Untuk informan akademisi Ibu dosen Duwi Rahayu, SE,MA juga berpendapat bahwa :

“ sudah cukup baik karena sudah ada sistem keamanannya tersendiri seperti adanya password dan kode jika akan digunakan untuk bertransaksi.”

(Wawancara tanggal 21 Februari 2023)

Untuk hasil wawancara dan pendapat dari mahasiswa program studi akuntansi mengenai pemahaman keamanan transaksi sebagai upaya kemudahan dalam bertransaksi keuangan pada sistem informasi internet banking berikut penuturan dari Najwa:

“ Menurut saya kamanan pada internet banking juga sudah cukup aman dan baik karena, terdapat password atau kata sandi yang selalu muncul ketika akan membuka fitur-fitur yang dirasa rahasia. Seperti saldo, mutasi, dsb. Selain ini ketika ingin transfer diwajibkan memasukan password dan juga menggunakan sistem end to end.”

(Wawancara tanggal 15 Februari 2023)

Menurut pendapat Nur Lailatul Hidayah sebagai berikut:

“Sudah cukup baik juga dengan memasukan kata sandi dan pin pada sistem informasi tersebut sudah dapat menjaga sistem keamanannya dan membantu dalam melakukan bertransaksi dengan aman.”

(Wawancara tanggal 17 Februari 2023)

Nur Istiqomah juga berpendapat bahwa :

“ Menurut saya sistem informasi internet banking juga sudah cukup baik, karena sudah bisa menjaga privasi dan tidak sembarang orang yang bisa mengakses hanya pengguna atau pemilik sistem informasi internet banking yang tau dan mengerti isinya.”

(Wawancara tanggal 16 Februari 2023)

Cinthiya Vingki Mas'ulah juga berpendapat :

“ Sudah cukup baik, karena internet banking sendiri juga ada usser id, Token, dan password yang akan digunakan untuk memulai masuk transaksi akan tetapi pada penggunaan internet banking lebih rumit karena penggunaannya menggunakan website bukan aplikasi langsung dari perbankan yang bersangkutan sehingga akan mengkhawatirkan jika pengguna salah memasuki website yang bukan bersangkutan dengan perbankan dan data yang dimasukan akan mudah untuk di curi atau disabotase dari pihak yang tidak bertanggungjawab.”

(Wawancara tanggal 14 Februari 2023)

Untuk informan akademisi Ibu dosen Duwi Rahayu, SE,MA juga berpendapat bahwa :

“ sudah cukup baik karena sudah ada sistem keamanannya tersendiri seperti adanya password dan kode jika akan digunakan untuk bertransaksi dan juga harus menggunakan token karena adanya rawan pencurian dan penyadapan data serta memasukan usser id dan password dan juga menggunakan website resmi SSL dan algoritma yang berlapis yang langsung dari pihak perbankan.”

(Wawancara tanggal 21 Februari 2023)

Hasil wawancara diatas mengenai keamanan transaksi sebagai upaya kemudahan dalam bertransaksi keduanya sistem informasi m-banking dan internet banking dapat disimpulkan bahwa keamanan untuk bertransaksi pada m-banking maupun internet banking sudah cukup baik karena dengan adanya pin atau password usser id yang dapat membantu menjaga sistem keamanannya sehingga dapat mencegah dari pencurian dan penyadapan data, Meskipun dalam internet banking harus menggunakan token agar lebih privasi keamanannya dan juga harus memperhatikan website resmi apakah benar-benar website resmi perbankan atau bukan untuk digunakan bertransaksi. Dan pada saat menggunakan sistem layanan transaksi m-banking maupun internet banking pengguna selalu memperhatikan keamanan pada sistem tersebut. Jika pada saat penggunaan yang tiba-tiba terjadi eror dan data yang dimasukan salah maka itu terjadi pencurian atau penyadapan data, sehingga pengguna bisa segera melakukan pelaporan pada pihak perbankan yang bersangkutan agar pihak bank dapat memblokir atau menghapus atau membekukan akun dan data pengguna sehingga transaksi keuangan yang dilakukan tidak dapat dilakukan atau dilanjutkan dan bisa dilakukan kembali dengan menggunakan data baru.

Hasil Pembahasan Penelitian

Pada penggunaan sistem informasi m-banking dan internet banking sudah cukup baik dan sama-sama sangat membantu pengguna serta aman untuk bertransaksi keuangan. Meskipun dari sistem layanan m-banking maupun internet banking memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing tetapi sudah cukup membantu bagi pengguna. dalam penggunaan m-banking dan internet banking untuk bertransaksi keuangan juga memiliki manfaat, dampak serta kendala yang akan dihadapi seperti selama dalam penggunaannya dapat membantu bertransaksi keuangan lebih mudah, cepat serta praktis dan juga lebih efisien sehingga pengguna tidak perlu mendatangi bank yang bersangkutan untuk melakukan transaksi keuangan. Meskipun jika melakukan transaksi hanya dibatasi limit 5.000.000 juta saja dan apabila tidak ada sinyal atau jaringan eror sudah dipastikan tidak bisa untuk bertransaksi keuangan.

Pada pengguna meskipun jarak lokasi tempat tinggal dengan lokasi transaksi atau bank dekat tetapi para informan lebih memilih melakukan transaksi keuangan dengan menggunakan sistem informasi m-banking maupun internet banking dikarenakan dengan penggunaannya lebih praktis, tidak perlu bolak-balik pergi ke bank dan disarankan juga oleh pihak bank untuk menggunakan m-banking maupun internet banking sebagai layanan transaksi keuangan. Dan untuk keamanannya sendiri sistem informasi m-banking lebih mudah dan praktis dibandingkan dengan internet banking, meskipun internet banking sudah cukup baik dengan adanya pin atau password usser id yang dapat membantu menjaga sistem keamanannya sehingga dapat mencegah dari pencurian dan penyadapan data dan dalam internet banking harus menggunakan token agar lebih privasi keamanannya, juga harus memperhatikan website resmi apakah benar-benar website resmi perbankan atau bukan untuk digunakan bertransaksi sehingga mengakibatkan penggunaan internet banking lebih sedikit rumit. Dengan adanya kedua sistem informasi tersebut dapat memudahkan bagi informan serta informan juga sudah lama dan sering kali menggunakan sistem informasi m-banking maupun internet banking untuk digunakan bertransaksi keuangan sehingga dengan penggunaannya dapat memmanagement waktu informan

Jika lokasi transaksi tidak strategis dan pada saat melakukan transaksi keuangan adanya gangguan pada sistem m-banking maupun internet banking sehingga pengguna merasa kerepotan dan transaksi keuangan tidak dapat dilakukan atau tertunda, maka dari itu dengan adanya sistem informasi m-banking dan internet banking dapat membantu memudahkan dalam melakukan transaksi keuangan meskipun tidak perlu mengunjungi bank. Dan pada saat melakukan transaksi keuangan jika sistem layanan ada gangguan dan transaksi sedang dilakukan maka transaksi keuangan akan menyangkut pada sistem dan bisa dilakukan rekonsialisasi sehingga transaksi yang dilakukan masih aman dan transaksi dapat dilakukan kembali setelah sistem sudah kembali normal. Pada menu transaksi saat melakukan transaksi keuangan jika pengguna salah dalam memilih menu transaksi yang digunakan akan berdampak pada tahapan selanjutnya dan transaksi akan mengalami kegagalan, seperti jika ingin melihat tentang informasi keuangan maka dapat memilih menu informasi yang sudah ada. Tetapi jika ingin melakukan transaksi keuangan maka dapat memilih menu transfer atau pembayaran karena jika sudah salah memilih dalam melakukan transaksi keuangan tidak dapat di batalkan dan akan berdampak bagi pengguna, sehingga bisa melakukan konfirmasi ke pihak perbankan dari kesalahan memilih yang sudah dilakukan.

Dan pada waktu transaksi jika m-banking maupun internet banking mengalami kendala pada jaringan serta menyebabkan tertunda atau kegagalan pada transaksi keuangan, maka pengguna tetap bisa melakukan transaksi keuangan melalui perbankan yaitu teller atau mengunjungi mesin atm perbankan yang terdekat. Dan pada saat menggunakan sistem layanan transaksi m-banking maupun internet banking pengguna selalu memperhatikan keamanan pada sistem tersebut. Jika pada saat penggunaan yang tiba-tiba terjadi eror dan data yang dimasukan salah maka itu terjadi pencurian atau penyedapan data, sehingga pengguna bisa segera melakukan pelaporan pada pihak perbankan yang bersangkutan agar pihak bank dapat memblokir atau menghapus atau membekukan akun dan data pengguna sehingga transaksi keuangan yang dilakukan tidak dapat dilakukan atau dilanjutkan dan bisa dilakukan kembali dengan menggunakan data baru.

Penelitian ini menggunakan Uji Kredibilitas dengan teknik Triangulasi. Untuk memperoleh Keabsahan data dan menyempurnakan triangulasi ini dilakukan dengan hasil dokumentasi di triangulasikan dengan hasil wawancara dengan pihak informan yang terpilih.

Data Informan				
No	Nama Informan	Unsur		Inisial
1.	Najwa	Mahasiswa (pengguna)	Akuntansi	N
2.	Nur Lailatul Hidayah	Mahasiswa (pengguna)	Akuntansi	NLH
3.	Nur Istiqomah	Mahasiswa (pengguna)	Akuntansi	NI
4.	Cinthiya Vingki Masulah	Mahasiswa (pengguna)	Akuntansi	CVM
5.	Duwi Rahayu, SE, MA	Dosen (informan akademisi)	Akuntansi	DR

Sumber: Data Wawancara

Sumber Dokumentasi		
No	Dokumentasi	Sumber
1.	Bukti penggunaan m-banking dan internet banking untuk melakukan transaksi keuangan	Informan
2.	Bukti foto atau gambar pada saat penelitian wawancara serta observasi	Informan

Sumber: Data Observasi

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Mahasiswa Prodi Akuntansi dalam penggunaan m-banking dan internet banking serta bagaimana perbandingan penggunaan m-banking dan internet banking untuk digunakan dalam bertransaksi keuangan, apakah memudahkan atau malah tidak memudahkan dan manakah diantara m-banking atau internet banking yang lebih memudahkan serta efektif dan efisien dalam penggunaannya.

Hasil data yang diperoleh dari lapangan saat melakukan observasi para mahasiswa prodi akuntansi mengenai kegiatan bertransaksi keuangan menggunakan m-banking maupun internet banking. Selama melakukan observasi peneliti mendapatkan informasi dari sumber informasi yang terpilih, peneliti menemukan bahwa penggunaan m-banking dan internet banking pada mahasiswa akuntansi di era perkembangan teknologi saat ini sama-sama memudahkan dalam melakukan bertransaksi keuangan, meskipun di dalam m-banking maupun internet banking

memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Tetapi dari hasil observasi dan wawancara dari informan terpilih pada penelitian ini bahwasannya penggunaan m-banking lebih memudahkan, efektif dan efisien serta sistem jaminan keamanan yang baik dan aman bagi pengguna dalam bertransaksi keuangan daripada menggunakan internet banking untuk bertransaksi keuangan.

VII. SIMPULAN

Dari pembahasan diatas dapat ditemukan kesimpulan dengan judul “ Perbandingan Penggunaan M-banking dan Internet Banking Sebagai Upaya Kemudahan Dalam Bertransaksi Keuangan” sebagai berikut : Pemahaman mahasiswa program studi akuntansi pada penggunaan m-banking dan internet banking memberikan dampak yang positif dan dapat memberikan informasi yang baik bagi pengguna. Pada perbandingan penggunaan m-banking dan internet banking dapat memberikan pengetahuan pada mahasiswa program studi akuntansi bahwasanya m-banking maupun internet banking sama-sama memudahkan jika digunakan dalam bertransaksi. Dengan adanya transaksi keuangan dapat memudahkan pengguna dan memiliki banyak manfaat dalam melakukan kegiatan yang berhubungan dengan pertukaran atau transaksi keuangan, sehingga semakin banyak pengguna yang mengoperasikan secara langsung melalui kecanggihan teknologi dalam bertransaksi keuangan. Dari perbandingan m-banking dan internet banking, keduanya sama-sama memudahkan dan memiliki kelebihan serta kekurangan masing-masing. Tetapi pada informan lebih banyak dan lebih menyukai menggunakan sistem informasi m-banking dari pada internet banking karena mereka (*informan*) mengakui bahwa penggunaan m-banking yang lebih baik, aman, simpel serta efektif dan efisien.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada pihak yang berperan dalam pelaksanaan kegiatan penelitian ini Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang menjadi objek dan tempat dalam penelitian. Orang Tua karena doa dan dukungan mereka penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Dosen program studi Akuntansi sebagai informan akademisi yang membantu penulis demi terselesaikannya penelitian ini. Teman – teman penulis yang sudah memberikan semangat.

REFERENSI

- [1] R. H. S. B. Bangun, “Analisis Perbandingan Penggunaan mobile banking dan E-payment di masa pandemi covid-19 MINAT PENGGUNAAN INTERNET BANKING DAN MOBILE BANKING PADA MAHASISWA S1 PERBANKAN SYARIAH,” *Ribka Happyta Sari BR Bangun*, vol. 5, no. 3, pp. 248–253, 2022.
- [2] H. Wongso and U. Tanjungpura, “Pengaruh self-efficacy , perceived usefulness , perceived ease of use , dan perceived risk terhadap intention to use mobile banking Bank Kalbar,” pp. 224–239, 2021.
- [3] A. Fitria and A. Munawar, “Pengaruh Penggunaan Internet Banking, Mobile Banking Dan SMS Banking Terhadap Kepuasan Nasabah Bank BNI,” *J. Inform. Kesatuan*, vol. 1, no. 1, pp. 43–52, Aug. 2021, doi: 10.37641/jikes.v1i1.406.
- [4] W. Mariati, “Analisis Layanan E-Banking dalam meningkatkan frekuensi bertransaksi nasabah (studi pada PT. Bank BNI Syariah Cabang Mataram),” *J. Phys. A Math. Theor.*, vol. 44, no. 8, pp. 147–154, 2020, doi: 10.1088/1751-8113/44/8/085201.
- [5] S. Khumaini, F. Fahrudin, and S. Samsuri, “Pengaruh Fasilitas Layanan Internet Banking Dan Mobile Banking Terhadap Kepuasan Nasabah Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Tangerang,” *Al Maal J. Islam. Econ. Bank.*, vol. 3, no. 2, p. 143, Jan. 2022, doi: 10.31000/almaal.v3i2.5403.
- [6] R. A. Permatasari, “minat pengguna internet banking dan mobile banking pada mahasiswa S1 Perbankan Syariah IAIN Metro,” *J. Phys. A Math. Theor.*, vol. 44, no. 8, pp. 5–10, 2019, doi: 10.1088/1751-8113/44/8/085201.
- [7] D. prasetyo, Yudi, R. Anindita, and A. Purwandasari, Dian, “Analisis Manajemen Risiko terhadap penggunaan E-Banking (Mobile Banking dan Internet Banking) pada Bank BNI Syariah,” *Manaj. Bisnis*, vol. 1, no. 2, pp. 47–56, 2021, [Online]. Available: non-dwnldmgr-download-dont-retry2download
- [8] “Analisis sistem informasi akuntansi, pemanfaatan teknologi dan kualitas layanan terhadap penggunaan internet banking pada maybbank cabang tuban,” 2019.
- [9] R. Musrifah and S. Sukananda, “Analisis Perlindungan Hukum Terhadap Nasabah dalam Transaksi E-Banking di Indonesia,” *Divers. J. Huk.*, vol. 4, no. 1, p. 98, 2019, doi: 10.32503/diversi.v4i1.353.
- [10] J. E. Islam, “Pengaruh Kualitas layanan terhadap minat nasabah menggunakan mobile banking PT Bank Syariah Mandiri Surabaya,” vol. 2, pp. 110–117, 2019.
- [11] Fabiana Meijon Fadul, “Metode Penelitian Objek,” pp. 51–63, 2019.
- [12] Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*. 2018.

- [13] R. Wardiningsih and U. T. Mataram, “Analisis pemahaman mahasiswa akuntansi terhadap konsep dasar akuntansi,” vol. 2, pp. 143–156, 2020.
- [14] Sugiyono, Analisis Data Kualitatif Model Miles And Huberman. 2017.
- [15] S. F. S, “PEMAHAMAN MAHASISWA AKUNTANSI TENTANG KONSEP DASAR,” no. September, 2022.

Conflict of Interest Statement:

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.